



MEGAPROYEK KEMANG VILLAGE: Project Manager Kemang Village Djoko Harjono (kiri) bersama Presdir PT Orbit Yukio Inake (kedua dari kiri) dan Presdir PT Total Bangun Persada Tbk Reyno Stephanus bertukar naskah penandatanganan surat penunjukan bersama disaksikan konsultan Ian Reynolds (kanan) di Jakarta, kemarin. Kemang Village menunjuk ahli-ahli dari Jepang dengan Total Bangun Persada untuk membangun megaprojek terpadu Kemang Village senilai Rp11 triliun. ■ M/M SOLEH

Lippo-Total Garap Kemang Village

JAKARTA (MI): PT Lippo Karawaci Tbk menggandeng PT Total Bangun Persada untuk menggarap konstruksi proyek superblok Kemang Village. Untuk pembangunan tahap pertama berupa tiga tower kondominium mewah, nilai konstruksi diperkirakan mencapai Rp1,5 triliun.

CEO Kemang Village Djoko Hardjono mengatakan kontrak kerjasama antara Kemang Village dan Total Bangun Persada berlaku untuk keseluruhan konstruksi di kawasan terpadu seluas 15,5 hektare itu. "Kami menerapkan pola berbagi risiko antara pengembang dan kontraktor untuk mengantisipasi eskalasi harga bahan bangunan dan lainnya," ujar Djoko di Jakarta, kemarin.

Direktur Utama Total Bangun Persada Reyno Stephanus Adhiputranto menambahkan, pihaknya menjamin kecepatan pemba-

ngunan hingga enam hari per lantai.

"Project manajemen akan memastikan seluruh proyek konstruksi berjalan cepat dan sesuai prosedur," papar dia.

Pada pembangunan proyek Kemang Village akan dikerahkan lebih dari 2.500 pekerja bangunan.

Selain Kemang Village, saat ini Total Bangun Persada juga tengah menggarap konstruksi pembangunan proyek properti skala besar seperti Central Park di Jakarta Barat dan Regatta di Jakarta Utara.

Proyek Kemang Village terdiri

dari tujuh tower dengan kapasitas 1.800 unit kondominium. Pada tahap pertama dikembangkan tiga tower kondominium yang terdiri dari The Ritz, Cosmopolitan, dan Empire dengan total 728 unit. Tahap selanjutnya akan dibangun empat tower lainnya.

Proyek Kemang Village mengalami kenaikan biaya investasi dari US\$880 juta menjadi sekitar US\$1,1 miliar. Hal itu terutama karena harga komponen produksi bangunan beberapa waktu terakhir mengalami kenaikan yang cukup tajam. Namun proyek akan tetap dilanjutkan karena semakin lama proyek berjalan, investasi diperkirakan akan semakin besar.

Direktur PT Lippo Karawaci Jopy Rusli mengatakan bahwa proyek tersebut sepenuhnya dimiliki Lippo Group dan didukung pendanaannya oleh banyak institusi

keuangan dan bank, antara lain BII serta anak perusahaan Temasek Holdings dari Singapura.

Menurut Joy, persiapan proyek tersebut telah dilakukan sejak November 2006, dengan peletakan batu pertama 4 Agustus 2007.

Pembangunan proyek Kemang Village diperkirakan akan memakan waktu lima tahun. Meski begitu, untuk mal dan fasilitas utama diperkirakan dapat dioperasikan lebih cepat, pada 2009.

Proyek tersebut antara lain, Kemang Village Residences, Aryaduta Hotel and Resort, Kemang Village Country Club, sekolah Pelita Harapan, Rumah Sakit Siloam, dan Mal Kemang Village.

Ketua tim Project Management Kemang Village Yukio Inaike mengatakan pihaknya juga melibatkan tujuh ahli berkebangsaan Jepang. (Pun/Siv/E-1)